

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini di picu dengan kebutuhan manusia akan informasi dan dengan kemajuan media elektronik yang mampu menyebarkan berbagai berita secara cepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan.

Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya dan membuat pemirsanya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan. Bahkan bagi anak-anak sekalipun sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kesehariannya dan sudah menjadi agenda wajib bagi sebagian besar siswa atau anak-anak.

Televisi terdiri dari "*tele*" yang berarti jauh dari dan "*visi*" berarti penglihatan (Uchana, 1993: 174), yang mana mempunyai dua sifat yaitu bisa dilihat gambarnya dan didengar suaranya, Sehingga audience bisa terhibur sekaligus bisa mendapatkan informasi dan mengetahui keadaan saat itu juga, dan ilmu pengetahuan dan cara berfikir siswa dapat lebih jelas dalam memahami sebuah materi yang menyakut tentang materi sekolah untuk kedepannya. Televisi memberikan suasana tertentu dan informasi yang disampaikan mudah di mengerti karena jelas dilihat secara audio dan visual.

Selain itu, televisi juga memberi hiburan atau pun informasi bagi pemirsa yang menontonnya, karena secara umum masyarakat mayoritas sudah memiliki televisi dirumahnya.

Oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan, dari satu sisi orang tua bisa memberi pengajaran kepada anaknya informasi apa yang layak mereka terima sehingga bisa menambah wawasan anak dalam menerima informasi luar.

Banyak stasiun televisi berlomba lomba mencari perhatian masyarakat untuk menonton saluran (Channel) kebanggaan mereka contohnya saja SCTV, RCTI, ANTV, INDOSIAR, TPI, GLOBAL TV, METRO TV, dan TVRI sebagai stasiun pemerintah stasiun ini tidak terlepas dari komersial, sebab acara yang ditayangkan harus memiliki nilai jual sehingga membarikan kepuasan mereka yang dianggap bagus, baik itu hiburan, informasi yang disampaikan.

Remaja yang memiliki karakteristik berusaha untuk melepaskan diri dari lingkungan dan ikatan dengan orang tua karena mereka ingin mencari identitas diri, dan umumnya anak usia remaja masih memerlukan "figur" seseorang yang dikagumi untuk dijadikan panutan. Masa remaja masih mencari identitas sebagai bagian proses perkembangan jiwa/mentalnya, sehingga masa remaja juga identik dengan kata 'pemberontakan' dalam istilah psikologi sendiri sering disebut masa storm and stress karena banyaknya guncangan-guncangan dan perubahan-perubahan yang cukup radikal dari masa sebelumnya. Pemberontakan dan penentangan yang ditujukan dengan selalu melancarkan banyak kritik, bersikap sangat kritis pada setiap masalah dan menentang peraturan sekolah ( Soetjiningsih, 2007 :238).

Adapun faedah informasi adalah akan mengambil keputusan yang tepat memerlukan informasi yang relevan, berguna, tepat dan benar. Dengan demikian informasi merupakan bahan baku untuk mengambil keputusan (Widjaya, 1986: 31). Data dari *Google* 21 oktober 2013 menunjukkan, di bulan Juli, 2007 relatif tidak ada data pencarian keface book. Namun di awal, 2009, situs ini dikunjungi sebanyak 1,4 juta orang perhari, dengan rata-rata waktu berkunjung 32 menit. Sebuah angka yang fantastis untuk satu situs web (Ocentrum, 2009 :53 ).

Terlihat dengan jelas bahwa minat terhadap suatu media sudah bisa diukur, baik secara statistik maupun fenomena yang ada. Kemudian ada beberapa fenomena yang dapat saya tarik menjadi sebuah penelitian di SMA Negeri 12 pekanbaru kecamatan tampan terhadap berita, hal demikaian memicu dari segi pengetahuan yang di miliki oleh siswa SMA Negeri 12 pekanbaru dalam mengetahui informasi dalam berita, salah satunya, di bulan oktober 2013 siswa tersebut mengetahuai bagaimna keputusan dewan Hakim menyakut vonis yang di jatuhkan kepada *Akil Mukhtar* selaku ketua Mahkamah Konstitusi (MK).

Menurut penelitian terdahulu (Khairulman, 2010) dari Universitas Islam Negeri Riau (UIN) Dengan Judul : “ Minat Siswa SMA 2 Duri Kecamatan Mandau Dalam Memilih Berita Di Televisi”

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui minat Siswa SMA 2 Duri Kecamatan Mandau Dalam Memilih Berita Di Televisi

- b. Untuk mengetahui manfaat yang dapat diperoleh siswa-siswa SMA 2 Duri Kecamatan Mandau Dalam memilih acara Berita Di Televisi
- c. Untuk mengetahui pengaruh SMA 2 Duri Kecamatan Mandau Dalam Memilih berita Di Televisi

Penelitian ini mengambil siswa-siswi SMA Negeri 2 Duri kecamatan mandau dengan sejumlah 98 orang diantara IPA dan IPS. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan-pertanyaan melalui kuesioner berupa angket. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pertanyaan diberikan dalam bentuk pilihan, artinya ada beberapa alternatif jawaban yang disesuaikan pada minat dan keadaan siswa-siswi yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

- 1) Minat siswa-siswi SMA 2 Duri Kecamatan Mandau Dalam Memilih Berita Di Televisi *cukup tinggi* dengan nilai 65,5% di tahun 2010.
- 2) Manfaat yang dapat diperoleh siswa-siswi SMA 2 Duri Kecamatan Mandau Dalam Memilih Berita Di Televisi menambah wawasan siswa-siswi, khususnya terhadap memilih berita di televisi, sehingga semakin luas. Selain itu manfaat penting yang dapat diperoleh siswa adalah siswa dapat menghibur diri, serta mengisi kekosongan waktu yang mereka miliki.

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada tujuan penelitian dimana pada penelitian ini tujuannya untuk mengetahui tingkat minat tinggi atau rendah siswa dan tidak membandingkan antara satu

dengan yang lain seperti penelitian terdahulu. Maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian dengan judul: *“Minat siswa SMA negeri 12 pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi ”*.

## **B. Alasan memilih judul**

- a. Penulis tertarik memilih judul ini karena betapa pentingnya pesan atau berita melalui media televisi dalam meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan cakrawala berfikir siswa yang baik.
- b. Masalah ini sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari di fakultas dakwah dan komunikasi
- c. Masalah ini sesuai dengan minat siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru dalam menonton berita di televisi dan menjadikan berita sebagai wadah dan salah satu bahan informasi yang berkaitan dengan pengetahuan siswa dalam pembelajaran di sekolah.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Adakah minat siswa SMA negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi.
- b. Adakah dampak siswa SMA negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi.

### **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada *“Minat Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan*

Tampan Dalam Menonton Berita Di televisi”. Dalam hal itu maka peneliti tidak akan kesulitan dalam meneliti permasalahan tersebut.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka dapat di kemukakan Rumusan Masalah dalam penelitian ini “ Bagaimana minat siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi “?

### **D. Penegasan Istilah**

Agar masalah ini dapat di pahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penegasan dan kejelasan, selanjutnya akan penulis jelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep penelitian antara lain :

#### **1. Minat**

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bisa bebas memilih (Hurcock, 1978:114). Menurut penulis minat merupakan keinginan pada diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain yang sesuai dengan kebutuhan pribadi.

#### **2. Siswa**

Siswa juga dikatakan murid pelajar (Seomargono, 1973:793). Siswa juga bisa dikatakan sekelompok orang yang melakukan aktivitas belajar disekolah untuk meraih ilmu pengetahuan.

#### **3. Menonton**

Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu (Saudarwan, 1995:20)

#### 4. Berita

Berita adalah uraian tentang fakta/pendapat atau uraian tentang informasi yang mengandung berita (nilai penting dan menarik dan aktual) yang telah di sajikan pada media masa preodik (Wahyudi, 1992:128).

#### 5. Televisi

Merupakan perpaduan antara medium radio dan medium film yang sama menarik hati dunia. (Kamus besar Indonesia, 2005 : 39).

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi

#### **2. Kegunaan penelitian**

##### **1) Secara praktis**

Untuk melengkapi salah satu syarat sarjana (S1) dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

##### **2) Secara teoritis**

a. Untuk mengembangkan cakrawala berfikir penulis dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bentuk kerangka ilmiah pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi bagi penelitian lain sebagai bahan perbandingan dan dapat dijadikan pelajaran bagi penulis untuk mencoba mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses belajar mengajar di kampus.
- c. Berguna untuk menambah cakrawala dan khazanah ilmu pengetahuan.

## **F. Kerangka Teoritis dan Oprasional.**

### **1. Kerangka teoritis**

#### **a. Konsep Minat**

Minat Adalah keinginan yang lahir dari diri sendiri tanpa adanya paksaan karena sesuai dengan kebutuhan.

Minat merupakan suatu daya yang menggerakkan suatu individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal-hal yang paling disenangi untuk dilakukan (Mappiare, 1983: 74). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong Seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat merupakan kemauan yang selalu bergerak dari suatu tujuan ketujuan lainnya untuk mencapai tujuan tertentu dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu (Sumadi, 2005: 115). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memyenangkan beberapa kegiatan (Tohirin, 2005: 119).

Dalam kamus besar bahasa indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah



dorongan kehendak yang terarah pada tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal pribadi (Kartono, 2003:175).

Minat juga kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006: 151).

Dari uraian diatas dapat dijelaskan pada dasarnya minat yang merupakan dorongan keinginan seseorang pada diri individu melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan orang lain dan keinginan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu dengan objek apa yang sedang diamati sehingga menimbulkan keinginan. Dalam mewujudkan minat seseorang individu harus berusaha karena dengan berusaha akan mendapatkan hasil yang baik. Begitu juga dengan siswa, apabila seseorang siswa ingin memperoleh nilai yang baik maka siswa tersebut harus berusaha dengan belajar lebih giat.

Adapun keinginan siswa untuk giat belajar dikarenakan kecenderungan individu atau mandiri, kecenderungan belajar seseorang tidak bisa di halangi oleh siapapun dan keinginan belajar ini dapat timbul kapan saja, dengan tidak memandang jenis kelamin, usia, latar belakang tempat tinggal (Joesoef, 1992 : 47). Gejala demikian semakin meningkat karena adanya konsep *learning soceaty* yakni tentang keadaan masyarakat yang didalamnya yang terkandung suasana gemar belajar dari masyarakat yang bersangkutan.

Kecendrungan ini juga diperkuat oleh kemajuan ilmu dan teknologi seperti televisi. Untuk dapat mengetahui tingkat minat siswa

terhadap televisi, televisi harus mempunyai keunggulan sebagai berikut ( Arsyad 2003: 51)

1. Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan radio visual
2. Televisi bisa menyajikan model dan contoh yang baik bagi siswa
3. Televisi dapat membawa dunia nyata kerumah dan kelas-kelas seperti orang-orang, tempat peristiwa-peristiwa melalui penyiaran langsung
4. Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri
5. Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat di pahami oleh siswa dengan usia siswa dan dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Minat yang timbul dalam diri anak remaja tergantung dari pada jenis (Arsyad 2003: 51), di antara lain:
  - a. Jenis kelamin
  - b. Intelligensi
  - c. Lingkungan
  - d. Kesempatan-kesempatan yang telah didapatnya untuk mengembangkan minat-minatnya
  - e. Apa yang menjadi minat sabayanya
  - f. Bakat-bakat
  - g. Apa yang menjadi minat keluarga (Arsyad 2003: 51)

Oleh karena minat dari pada anak remaja meliputi sekian banyak macam hal, maka biasanya dibagi dalam beberapa katagori

1. Minat pribadi
2. Minat ada hal hal yang berhubungan dengan rekreasi
3. Minat terhadap jabatan
4. Sekolah
5. Agama

Sebagaimana dalam masa remaja, anak remaja memiliki sifat tertutup yaitu menyembunyikan identitas kepribadian yaitu minat pribadi minat pribadi kebebasan anak remaja akhir sangat mendambakan kebebasan jika penguasaan dikurangi secara bertahap. (Arsyad 2003: 51).

Setelah dijelaskan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagaimana di atas, maka untuk menindak lanjuti dari kerangka teoritis penulis oprasionalkan, sehingga memudahkan dan mengetahui bagaimana minat siswa SMA Negeri 12 pekanbaru kecamatan tampan dalam menonton berita di televisi.

1. Adapun indikator minat sebagai berikut:
  - a. Siswa mempunyai keinginan untuk mencari informasi di televisi.
  - b. Siswa sungguh sungguh untuk memahami informasi berita di televisi
  - c. Siswa mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai dalam menonton berita di televisi
  - d. Siswa senang dalam menonton informasi berita di televisi

- e. Siswa lebih cenderung menonton informasi berita di televisi
2. Indikator yang mempengaruhi minat siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi.
    1. Intren ( faktor dari luar )
      - a. Kebutuhan siswa terhadap informasi.
      - b. Kebiasaan siswa dalam menonton berita di televisi.
      - c. Adanya kemauan siswa dalam menonton berita di televisi.
      - d. Siswa mempunyai televisi.
    2. Ektren ( faktor dari dalam )
      - a. Dorongan keluarga
    3. Faktor gambar yaitu adanya gambar yang disiarkan di televisi berupa benda hidup maupun mati yang di rekam oleh kamera sehingga bisa di lihat respon (siswa).
    4. Suara yaitu dimana gambar yang di siarkan televisi mempunyai suara.

Minat merupakan sesuatu yang abstrak tidak terlihat oleh seseorang, oleh karena itu untuk melihat indikatornya hanya bisa melalui gejala yang ditunjukkan oleh individu dalam perbuatan seperti minat yang diekspresikan dan diwujudkan.

1. Minat yang diekspresikan

Minat yang bisa diungkapkan dengan kata-kata, seperti siswa senang menonton berita di televisi (liputan 6, dunia dalam berita, breaking news, sergap, seputar Indonesia).

## 2. Minat yang diwujudkan

Seseorang bisa mewujudkan dengan tindakan atau perbuatan seperti ikut serta dengan dialog intraktif di televisi dengan cara menelpon keacara tersebut.

Minat siswa timbul dalam menonton acara berita di televisi dipengaruhi beberapa faktor:

### a. Fakto Ekternal

Faktor ini terdapat diluar diri individu siswa sendiri, misalnya faktor lingkungan atau situasional.

Syarat-syarat penting bagi timbulnya minat (Singer, 1991:92-93)

1. Adanya hubungan antara pelajar dengan kehidupan nyata
2. Siswa dapat melihat dan mengalami secara langsung apa yang telah dipelajari
3. Ada kesempatan untuk giat belajar
4. Siswa diberi kesempatan untuk berperan aktif atau terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Minat memiliki perasaan kepada suatu objek sehingga memiliki sesuatu yang menimbulkan perasaan senang pada dirinya. Siswa menonton berita di televisi berdasarkan dorongan, keinginan dan kesenangan mereka. Hal ini tidak terlepas dari minat siswa tersebut.

## **b. Berita**

Paul D. Maessenner dalam bukunya *Here,s The News*, berita adalah sebuah informasi baru tentang peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar ( Masduki, 2001: 10). Berita adalah uraian tentang fakta pendapat atau uraian tentang fakta atau informasi yang mengandung nilai berita ( penting, menarik dan aktual) yang telah disajikan pada media masa periodik ( Wahyudi, 1992: 128).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berita merupakan suatu peran yang disampaikan melalui media elektronik kepada khalayak dengan peristiwa kejadian-kejadian fakta dan lebih actual.

Pada saat ini berita menjadi kebutuhan setiap orang, karena berita merupakan sumber informasi yang lebih diminati. Melalui berita, khalayak dapat mengetahui apa-apa saja yang terjadi disekitarnya dan menambah ilmu pengetahuan berguna untuk seseorang maupun orang lain. Sementara televisi merupakan sarana untuk menyalurkan berita yang akan siarkan kepada masyarakat dengan berbagai peristiwa beberapa kejadian dalam negeri maupun luar negri.

Dalam naskah berita harus diperhatikan jangan sampai mencampuradukkan fakta, opini, dan inspirasi, dan wartawan tidak boleh memasukkan opini pribadinya kedalam naskah berita yang disusun. Opini orang lain diperbolehkan dengan menyebutkan nama beritanya.

1. Fakta adalah sesuatu yang apa adanya, tidak ditambah dan tidak dikurangi
2. Opini adalah pendapat yang didasari selera pribadi
3. Interpretasi adalah pendapat yang didasari oleh fakta yang ada.

Dengan demikian harus di ingat fakta adalah suci, opini adalah bebas, dan interpretasi adalah bunga cerita. Sementara teknik penyiaran berita adalah teknik menyajikan naskah berita kepada khalayak. Pada medium televisi, naskah berita bisa disajikan oleh penyiar berita (*news reader*) atau oleh reporter atau redaktur. Bila disajikan oleh reporter/redaktur, bahasa yang digunakan adalah bahasa turunan (*Spoking Languangu*).

Secara garis besar berita dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. News Bulletin (berita harian) penyajian sangat terkait waktu (timeconcern) dan penyajian kepada khalayak harus secepat mungkin.
2. News Magazine (berita berkala): penyajian tidak terikat waktu (timeless), dan penyajiannya kepada khalayak tidak perlu secepat mungkin.
3. Informational News (penjelasan lebih lanjut dari item/butir berita atau penerangan yang bertitik tolak dari berita).
  - a. Berita harian adalah berita yang harus secepat mungkin dijelaskan kepada khalayak luas melalui media masa. Sifatnya timeconcern.
    - 1) Hard news adalah berita tentang kekerasan/kesedihan

- 2) Soft news adalah berita yang menayangkan menyenangkan menggembirakan
  - 3) Straight news adalah berita yang berisi inti-inti 5W+1H (what, why, when, who, how).
- b. Berita berkala adalah berita tidak secepat mungkin disajikan kepada khalayak luas. Sifatnya timeless.
- 1) News Topical Reporting adalah uraian berita dalam ruang lingkup satu topic, dan merupakan pendalaman dari topic dengan menembah segi-segi perkembangan berita (trend news).
  - 2) Newsrell adalah gabungan uraian berita yang secara tematis memiliki kepekaan jurnalistik dalam ruang lingkup yang sejenis (homogen), dan dan tidak perlu terikat kehangatan beritanya.
  - 3) News compilatery adalah gabungan uraian berita yang secara tematis memiliki kepekaan jurnalistik, dan materinya tidak perlu sejenis (heterogen)
  - 4) News sport interview adalah wawancara statement dengan/ dari orang penting atau terkenal, dan disiarkan pada acara warta beritawalaupun penyajiannya tidak perlu terikat pada waktu (timeless).
  - 5) News analysis adalah gabungan uraian berita yang disusun atas dasar factual dan berimbang, tanpa dibumbui opini pribadi penganalisis.
  - 6) Informational news adalah penjelasan lebih lanjut dari suatu item/butir-butir berita, keterangan lebih lanjut dari berita.



- 1) Current affairs adalah masalah hangat yang menjadi pembicaraan orang secara luas dan memiliki nilai berita.
- 2) Editorial news adalah uraian opini lembaga media masa terhadap suatu peristiwa atau pendapat.
- 3) Topica significant adalah masalah hangat
- 4) News significant adalah peristiwa/ kejadian
- 5) Commentar adalah komentar/ usulan
- 6) Information adalah pengumuman
- 7) Documentary adalah documenter, misalnya peristiwa bersejarah puluhan tahun yang lalu
- 8) Reportase adalah laporan tentang suatu peristiwa / pendapat
- 9) Monolog adalah pidato
- 10) Ceharronololai adalah kronologis
- 11) Ivent adalah penggabungan suatu topic peristiwa / pendapat yang relevan
- 12) Cuttingiven adalah acara menyusun dengan mendahukan iven yang terpenting dan seterusnya.

Ada pendapat lain berita dibagi menjadi dua (Morissan, 2008: 209-212).

Berita keras atau bard news adalah segala informasi penting atau menarik yang harus disiarkan oleh media penyiarannya karena sifatnya yang harus ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Sumber utama bard news adalah begi masyarakat

candrung untuk meningkat. Berita keras disajikan dalam program berita yang berdurasi melalui dari beberapa menit saja misalnya (breaking news) hingga program berita berdurasi 30 menit, bahkan satu jam.

Pembagian berita keras antara lain

1. Straight news berarti “langsung” (straight), maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan berita terpenting saja yang mencakup 5W+1H (what, who, where, why, dan how) terhadap peristiwa yang diberitakan.
2. Feature adalah berita ringan namun menarik. Pengertian menarik disini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman.
3. Infotainment adalah berita yang menyajikan informasi mengenai orang-orang yang dikenal sebagian besar mereka kerja di industri hiburan seperti film dan sinetron.

Berita lunak yaitu segala informasi yang penting yang menarik yang disampaikan secara mendalam ( in depth ) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

Pembagian berita lunak antara lain:

1. Current affair program yang menyajikan informasi dengan suatu berita yang penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

2. Magazine program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain magazine dalam feature dengan durasi yang lebih panjang.
3. Documenter program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik seperti, kehidupan atau sejarah seorang tokoh.
4. Talk show adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topic tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (host).

Dalam teknik penulisan naskah berita dan penyajiannya ada beberapa hal yang penting dan perlu kita ketahui antara lain:

1. Pramida terbalik yaitu teknik pemuatan naskah berita berasal dari peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai berita tinggi dan penyajiannya sangat terikat pada fakta (timeconcern). Teknis penulisan dimulai dari hal yang paling penting ke hal yang kurang penting.
2. Piramida yaitu tekni pembuatan naskah Berita yang berasal dari peristiwa atau pendapat yang menyajikannya tidak terikat waktu (timeless). Teknik penulisan dimulai dari hal yang kurang penting menuju ke hal yang penting.
3. Kronologis yaitu teknik penulisan naskah berita yang berasal dari peristiwa atau pendapat yang penyajiannya tidak terikat waktu (timeless) teknik penulisannya berurutan sesuai dengan kejadian yang ada.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan pembagian dari berita dapat menambah pengetahuan audien dengan penyajian berita yang siarkan ditelvisi. Begitu juga halnya siswa SMA 12 Tampan Pekanbaru adalah siswa yang heterogen dan sangat membutuhkan banyak informasi berita yang diperlukan dalam kehidupannya sebagai seorang pelajar, baik untuk menambah pengetahuan, wawasan maupun sekedar untuk mengetahui.

### **c. Televisi**

Televisi adalah system penyiaran gambar dan disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat dengan mengubah cahaya (gambar) dan (bunyi) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya dan dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. Televisi adalah perangkat yang menggunakan teknologi telekomunikasi, televisi berarti melihat gambar dari jarak jauh dan bunyi (Syadam, 1994: 39).

Televisi adalah system elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruangan (Joesoep, 1992: 47). Definisi lain menyebutkan televisi adalah penggabungan antara radio dan film, sebab televisi dapat meneruskan suatu peristiwa dengan bentuk gambar hidup dengan suara dan warna (Arifin, 1984: 28).

Berbicara masalah televisi tidak terlepas dari komersial, sebab acara yang disiarkan harus mempunyai nilai jual sehingga acara yang

ditayangkan bisa menarik hati *audiensi* dan masyarakat memilih acara yang mereka anggap bagus. Disamping itu televisi mempunyai kelebihan dari media masa yang lainnya yaitu bersifat audio dan visual (didengar dan lihat), dapat menggambarkan kejadian yang nyata peristiwa-peristiwa di dunia kesetiap rumah permisa dimanapun mereka berada.

Kehadiran media televisi sangat mempengaruhi dan membantu masyarakat dalam semua bidang baik itu berupa informasi, pendidikan, dan hiburan. Disini televisi menjadi teman dekat permisa karena televisi memberikan hal-hal lebih penting yang aktual dan dipercaya dari setiap orang, karena televisi mempunyai keuntungan sebagai berikut:

1. Televisi dapat memancarkan berbagai jenis audio-visual
2. Televisi dapat menjadi model dan contoh-contoh yang baik bagi permisa
3. Televisi bisa membawa dunia nyata ke rumah masing-masing dimana berada seperti orang, tempat,-tempat, peristiwa-peristiwa, melalui peristiwa langsung.
4. Televisi dapat memberikan kepada permisa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
5. Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh permisa dengan usia dan tingkat pendidikan berbeda-beda.

Menurut (Arifin, 1984: 28) televisi mempunyai tiga fungsi:

a. Hiburan

Media massa adalah (televisi) telah meyakini banyak waktu luang untuk semua golongan usia dengan difungsikan sebagai alat hiburan dalam rumah tangga. Sifat estetika yang dituangkan dalam bentuk lagu, lirik dan bunyi maupun gambar dan bahasa membawa orang pada situasi menikmati hiburan seperti halnya kebutuhan pokok lainnya.

b. Pendidikan

Membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan untuk secara luas, baik untuk pendidikan formal di sekolah maupun untuk diluar sekolah. Juga meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menarik dan mengesankan.

c. Informasi

Mengumpulkan, menyimpulkan data, fakta, pesan dan opini dan komentar sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi diluar dirinya, apakah itu dalam lingkungan daerah, nasional, ataupun internasional.

Bagaimanapun keunggulan televisi, televisi juga mempunyai pengaruh yang besar bagi masyarakat, karena kejadian peristiwa-peristiwa ditayangkan merupakan hal yang nyata yang dapat dilihat dan didengar secara langsung.

Setelah melihat dari paparan diatas maka dapat menjadi acuan dalam penelitian ini adalah *uses and gratifications*. Konseptualisasi model ini digambarkan sebagai *a dramatic break with effects fradition of the past*, suatu loncatan dramatis dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk lainnya. Adapun upayaa menyampai informasi melalui media cetak audio, audio visual masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Penyebabnya adalah sifat fisik masing-masing jenis media TV.

1. Dapat didengar dan dilihat bila disiarkan
2. Daya rangsang sangat tinggi
3. Sangat mahal
4. Daya jangkkaou besar

Dari uraian diatas televisi merupakan sumber informasi yang mana member hiburan, pendidikan, dan hal-hal yang membuat pengaruh besar terhadap seseorang, informasi bersumber dari manusia (Ide, ggagasan, dan pendapat) dari peristiwa. Untuk mmenjadi informasi ide, atau gagasan harus dinyatakan baik dalam bentuk syarat (symbol non verbal) maupun dalam bentuk lisan dan tulisan (symbol verbal).

## **2. Konsep Oprasional**

Setelah di jelaskan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagaimana diatas maka untuk menindak lanjuti dari teoritis tersebut di

operasionalkan sehingga memudahkan dan mengetahui bagaimana minat siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita ditelevisi.

Adapun indicator minat sebagai berikut:

- a. Siswa mempunyai keingintahuan untuk mencari informasi berita di televisi.
- b. Siswa sungguh-sungguh untuk melihat dan mendengar berita di televisi
- c. Siswa sungguh-sungguh untuk memahami informasi berita di televisi.
- d. Siswa mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai dalam menonton berita di televisi
- e. Siswa lebih cenderung menonton informasi berita di televise

## **G. Metode Penelitaian**

### **1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dan membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan mulai dari bulan febuari sampai dengan april 2014.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek Penelitian.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan kelas II di SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan



#### b. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah minat siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I SMA Negeri 12 Pekanbaru kecamatan tampan dengan sample siswa kelas 1 IPA-IPS dan kelas II IPA-IPS berjumlah 420 siswa – siswi.

Mengapa demikian karena jumlah siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan yang berjumlah 1124 siswa/I, maka penulis perkecilkan kembali dengan mengambil 4 lokal IPA-IPS kelas 1 dan 2 agar lebih mudah dalam penelitian. Penelitian ini tidak mengambil separuh dari sampel di lapangan di karenakan keterbatasan pihak sekolah dalam izin riset secara berulang-ulang, sebab sekolah tengah banyak kesibukan dari segi ujian, kegiatan internal yang tidak dapat di ganggu.

Teknik sampling dalam penelitian ini jika jumlah sampel dalam penelian ini besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dengan pengambilan sample 80 siswa - siswi (Arikunto, 2006: 134).

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket yang dilakukan adalah berbentuk pertanyaan tertutup yang disebarkan kepada siawa/i SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan

Tampan. Pertanyaan yang digunakan adalah bersifat tertutup yang mana jawabannya sudah ada.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam lingkungan SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan

#### **c. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan yakni mencari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini dan menjadi landasan teori dalam pembahasan masalah yang dihadapi.

### **I. Operasional Variabel**

Untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam menonton berita di televisi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tabel presentase dan dengan rumusan  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  dimana F adalah frekuensi, P adalah presentasi dan N (Arikunto, 2006: 134 ). Selanjutnya barulah dianalisa dengan menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*.

### **J. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kuantitatif dengan presentase yakni data yang dikumpulkan diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu data kuantitatif dan kualitatif .

Sedangkan data kuantitatif berupa angka-angka kemudian diproses dan diolah dalam bentuk tabel. Data kualitatif digambarkan dengan kalimat-kalimat dipisahkan dan memperoleh kesimpulan.

Kategori dalam penelitian ini adalah:

1. Minat sangat tinggi apabila berada diantara 76%-100%
2. Minat cukup tinggi apabila berada diantara 56%-75%
3. Minat kurang tinggi apabila berada diantara 40%-55%
4. Tidak ada minat apabila kurang dari 40% (arikunto, 2004: 224)

#### **K. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang akan diuji untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat Minat yang tinggi atau rendah siswa siswa/I SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi

H2 : Tidak terdapat Minat siswa siswa/I SMA Negeri 12 Pekanbaru Kecamatan Tampan dalam menonton berita di televisi